

ABSTRAK

Pestisida adalah suatu zat dengan senyawa kimia yang digunakan untuk membasmi segala hama yang membahayakan tanaman seperti jamur, virus, dan serangga. Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah sistolik dan diastolic lebih tinggi dari keadaan normal biasanya. Hipertensi merupakan penyakit menular yang dapat menyerang semua orang tanpa melihat batasan usia yang tidak bisa ditularkan secara langsung kepada orang lain. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pestisida pada variabel lama bekerja, penggunaan alat pelindung diri, frekuensi penyemprotan, dan jumlah jenis pestisida terhadap kejadian hipertensi pada petani di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode study meta-analysis pada beberapa jurnal yang diambil untuk dilihat hasil yang menggambarkan, mengakumulasi, mengumpulkan, dan mensintesis bukti-bukti penelitian sebelumnya tentang pengaruh paparan pestisida terhadap kejadian penyakit hipertensi pada petani di Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh lama bekerja terhadap hipertensi ($p\text{-value}=0.0002$), pengaruh penggunaan APD terhadap hipertensi ($p\text{-value}<0.00001$), pengaruh frekuensi penyemprotan terhadap hipertensi ($p\text{-value}=0.0002$), pengaruh jumlah jenis pestisida terhadap hipertensi ($p\text{-value}=0.41$). Ditemukan bahwa 3 (tiga) variabel yang berhubungan yaitu pengaruh lama bekerja, penggunaan alat pelindung diri, dan frekuensi penyemprotan. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu variabel jumlah jenis pestisida. Kesimpulan dari penelitian yaitu bahwasanya seseorang yang melaksanakan penyemprotan dengan menggunakan pestisida atau zat kimia akan mengalami hipertensi jika lama bekerja yang diasosiasikan sebagai lama paparan seorang petani dengan pestisida dalam jangka waktu yang sudah sangat panjang serta penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai, dan frekuensi penyemprotan dan jumlah jenis pestisida yang tidak sesuai aturan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Pestisida, Hipertensi, Petani, Indonesia

ABSTRACT

Pesticides are substances with chemical compounds that are used to eradicate all pests that harm plants such as fungi, viruses, and insects. Hypertension is a condition where systolic and diastolic blood pressure is higher than normal. Hypertension is an infectious disease that can affect all people regardless of age restrictions that cannot be transmitted directly to others. Hypertension is a non-communicable disease with high morbidity and mortality rates. The purpose of this study was to see the effect of pesticides on the variables of length of work, use of personal protective equipment, frequency of spraying, and the number of types of pesticides on the incidence of hypertension in farmers in Indonesia. This study uses a meta-analysis study method on several journals taken to see the results that describe, accumulate, collect, and synthesise evidence of previous research on the effect of pesticide exposure on the incidence of hypertension in farmers in Indonesia. The results of this study are the effect of length of work on hypertension ($p\text{-value}=0.0002$), the effect of PPE use on hypertension ($p\text{-value}<0.00001$), the effect of spraying frequency on hypertension ($p\text{-value}=0.0002$), the effect of the number of types of pesticides on hypertension ($p\text{-value}=0.41$). It was found that 3 (three) variables were related, namely the effect of length of work, the use of personal protective equipment, and the frequency of spraying. While the variable that is not associated with the incidence of hypertension is the variable number of types of pesticides. The conclusion of the study is that a person who carries out spraying using pesticides or chemicals will experience hypertension if the length of work is associated with the length of exposure of a farmer to pesticides in a very long period of time and the use of personal protective equipment that is not appropriate, and the frequency of spraying and the number of types of pesticides that are not in accordance with good and correct rules.

Keywords: Pesticides, Hypertension, Farmers, Indonesia